

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Undang-undang no 20 tahun 2003 pasal 3 menyatakan bahwa pendidikan nasional berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak seseorang dalam rangka mencerdaskan kehidupan berbangsa yang bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusi yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa berkhlahk mulis, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negaa yang demkratis serta bertanggung jawab.

Pada tahun 2020 menjadi tahun yang berat bagi kita semua, hingga saat ini Indonesia masih dilanda dengan wabah virus *corona* atau pandemi *Covid-19*. *Covid-19* yaitu penyakit menular yang disebabkan oleh sindrom pernapasan akut *coronavirus 2* (*server acute resipiratory syndrome coronavirus 2* atau SARSCOV-2). *Coronavirus* ini dapat menyerang hewan dan manusia. Pada manusia biasanya menyebabkan penyakit infeksi saluran pernapasan, seperti flu, *MERS* (*middle east respiratory syndrome*, dan *SARS* (*Severe Acute Respiratory Syndrome*). *Covid-19* merupakan coronavirus jenis baru yang ditemukan di Wuhan, China pada tahun 2019.

Kasus *Covid-19* di Indonesia terdeteksi pada hari senin, 02 Maret 2020, ketika dua orang terjangkit virus *corona*. Hingga saat ini wabah virus *corona* meluas di seluruh Indonesia. *Covid-19* ini membawa dampak buruk bagi makhluk hidup dan semesta alam. Pemerintah sudah melakukan berbagai upaya untuk mencegah penyebaran virus *corona* ini. Salah satu akibat dari virus *corona* berdampak pada pendidikan yaitu sekolah melaksanakan pembelajaran jarak jauh.

Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia telah mengeluarkan Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 Tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan Dalam Masa Darurat Penyebaran *Coronavirus Disease (Covid-19)* poin kedua yaitu proses belajar dari rumah dilaksanakan dengan ketentuan belajar dari rumah melalui pembelajaran *daring*/jarak jauh dilaksanakan untuk memberikan pengalaman belajar yang bermakna bagi siswa tanpa terbebani.

Berdasarkan surat edaran menteri pendidikan dan kebudayaan, selama penyebaran virus *coronavirus* atau pandemi *Covid-19* terjadi, maka siswa diminta untuk tetap di rumah dan melakukan pembelajaran di rumah guna mencegah penularan pandemi *Covid-19*, sehingga guru menyiapkan rancangan pembelajaran yang dapat disesuaikan dengan keadaan sekarang. Rancangan pembelajaran tersebut dapat berupa merubah model pembelajaran yang awalnya pembelajaran dilaksanakan secara tatap muka menjadi pembelajaran jarak jauh. Pembelajaran jarak jauh bisa dilakukan dalam jaringan (*daring*) dan luar jaringan (*luring*).

Dalam menyampaikan pembelajaran di masa pandemi memerlukan sebuah media pembelajaran untuk menyampaikan materi kepada siswa, agar siswa dapat memahami materi yang diberikan. Media pembelajaran yaitu segala sesuatu yang digunakan untuk menyampaikan materi kepada siswa dengan tujuan meningkatkan minat belajar siswa Media pembelajaran merupakan alat peraga yang dapat diamati menggunakan panca indera manusia (sulfemi 2020). Media pembelajaran dapat digunakan untuk menambah wawasan ilmu pengetahuan dan memberi daya tarik (Rejeki, Adnan dan siregar, 2020: 340).

Berdasarkan pemaparan yang dijelaskan oleh para ahli mengenai media pembelajaran, dapat penulis simpulkan bahwa media pembelajaran merupakan alat

bantu yang digunakan untuk mempermudah proses pembelajaran. Jenis media pembelajaran ada yang berbasis TIK dan non TIK. Salah satu media pembelajaran yang berbasis TIK yaitu salah satunya media pembelajaran audio visual yang berbentuk video.

Media audio-visual merupakan media pembelajaran yang digunakan sebagai sarana penyalur pesan dalam proses pembelajaran, sehingga siswa memiliki pengalaman langsung yang bermakna dan berkesan (Halimah, 2020:159). Febliza,afdal (dalam sari dan mutia, 2020:30) menyatakan “media pembelajaran merupakan cara penyampaian proses pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran yang mengandung unsur suara dan gambar, dan dalam proses penyampiannya memerlukan indera penglihatan dan indera pendengaran”.

Berdasarkan paparan yang disampaikan oleh para ahli mengenai media audio-visual, dapat peneliti simpulkan bahwa media audio-visual adalah sebuah media pembelajaran yang memiliki unsur suara dan unsur gambar. Salah satu contoh media berbasis audio-visual yang dapat digunakan untuk menyampaikan pembelajaran yaitu video. Video yaitu sebuah media yang didalamnya ada unsur suara dan gambar. Melalui penggunaan media dapat membuat siswa mengalami pembelajaran yang lebih bermakna (sulfemi,dan maya sari,2019:58).

Dalam memanfaatkan suatu media pembelajaran dibutuhkan suatu strategi ataupun perencanaan terlebih dahulu supaya media bisa digunakan secara maksimal. Akan tetapi tidak seluruh pengajar mencermati ini. Mereka tidak mempunyai rancangan ataupun strategi dalam pemakaian media. keadaan semacam ini hendak menimbulkan banyak perkara yang membuat seseorang guru menjadi tidak aman dalam menyampaikan pembelajaran dengan memakai media. Untuk itu seseorang

guru wajib mempunyai strategi dalam memanfaatkan media dalam proses pendidikan. Strategi ialah metode yang dipakai oleh seseorang guru buat menggapai tujuan pembelajaran.

Berdasarkan observasi awal dan wawancara dengan wali kelas IV SDN 182/I Hutan Lindung dengan guru kelas IV pada tanggal 03 oktober 2020, dalam proses pembelajaran di masa pandemi *Covid-19* menggunakan sistem pembelajaran jarak jauh. Sistem pembelajaran jarak jauh yang digunakan di SDN 182/I Hutan Lindung yaitu mengkombinasi antara pembelajaran dalam jaringan dan luar jaringan. Wali kelas IV mengatakan dalam pembelajaran di masa pandemi *Covid-19* siswa mengalami kesulitan dalam menerima materi pelajaran. Untuk membuat siswa lebih memahami materi pembelajaran yang disampaikan, wali kelas IV memanfaatkan media video untuk menyampaikan materi. Media audio-visual yang digunakan oleh wali kelas IV SDN 182/I Hutan Lindung yaitu berupa video. Video pembelajaran yang telah dibuat kemudian dibagikan melalui grup WA.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “. Strategi Guru Dalam Memanfaatkan Media Video Pembelajaran Pada Masa Pandemi *Covid 19* di Sekolah Dasar”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijabarkan, maka rumusan masalah penelitian ini yaitu “Bagaimana Strategi Guru Dalam Memanfaatkan Media Video Pembelajaran Pada Masa Pandemi *Covid 19* di Sekolah Dasar?”

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan penelitian ini yaitu untuk mendeskripsikan strategi guru dalam memanfaatkan media video pembelajaran pada masa pandemi covid 19 di sekolah dasar.

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan dengan tujuan penelitian diatas, maka manfaat penelitian ini dibagi menjadi dua bagian yaitu:

1.4.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan menjadi referensi menambah wawasan dan keilmuan serta dapat dijadikan referensi dalam penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan pemanfaatan media video dalam pembelajaran pada masa pandemi *Covid-19* di sekolah dasar.

1.4.2 Manfaat Praktis

a. Bagi Siswa

Dapat merangsang siswa untuk memahami materi pembelajaran melalui pemanfaatan media video dalam pembelajaran

b. Bagi Guru

Penelitian ini bermanfaat untuk menambah wawasan pengetahuan guru mengenai pemanfaatan media video dalam pembelajaran.

c. Bagi Peneliti

Mengetahui proses pemanfaatan media video dalam pembelajaran pada masa pandemi *Covid-19*